

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektifitas minyak atsiri pala dan kemangi sebagai atraktan lalat buah pada tanaman belimbing di Agrowisata Ngringinrejo Bojonegoro disimpulkan sebagai berikut:

1. Hari pertama merupakan hari dengan tangkapan lalat buah tertinggi untuk semua perlakuan. Masa aktif minyak atsiri pala setelah aplikasi tetesan pertama dapat bertahan sampai 7 hari sedangkan masa aktif minyak atsiri hanya sampai 5 hari.
2. Atraktan minyak atsiri pala lebih efektif dan mampu memerangkap populasi lalat buah lebih banyak dibandingkan dengan minyak atsiri kemangi. Dosis 1 ml dan 2 ml tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Namun berdasarkan hasil dari analisis menunjukkan bahwa dosis 2 ml lebih unggul dibandingkan dengan dosis 1 ml pada atraktan pala ataupun atraktan kemangi.
3. Hasil identifikasi yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa seluruh spesies sejumlah 13.457 ekor yang tertangkap pada atraktan yang dipasang adalah spesies *Bactrocera carambole*.
4. Kandungan minyak atsiri pada tanaman pala dan kemangi memiliki pengaruh pada jumlah tangkapan lalat buah di pertanaman belimbing. Selisih angka kandungan metil eugenol pada minyak atsiri berpengaruh pada kepekatan aroma atraktan.

5.2. Saran

Penelitian mengenai jenis minyak atsiri kemangi dan pala sebagai atraktan *B. carambole* diperlukan penelitian lanjut terkait jumlah kandungan minyak atsiri kemangi dan pala. Jarak masing-masing perlakuan perlu diperhatikan untuk mengetahui pengaruh radius atraktan. Perhitungan angka kandungan metil eugenol perlu diuji untuk melihat kepekatan aroma pada atraktan.